

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI 02 PANJANGREJO KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL

A. Identitas Sekolah Dasar

1 Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul berada di dusun Krapyak, Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, menempati tanah berstatus hak pakai dengan luas tanah 2.660 m² dan luas bangunan 554 m².

Adapun batas- batas Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo adalah:

1. Sebelah Utara dibatasi oleh jalan
2. Sebelah Barat dibatasi oleh dusun Semampir
3. Sebelah Selatan dibatasi oleh area persawahan
4. Sebelah Timur dibatasi oleh dusun Krapyak Kulon

2 Sejarah berdirinya SDN 02 Panjangrejo

SDN 02 Panjangrejo didirikan pada tahun 1976 dengan nama SD Inpres Krapyak dan dengan Kepala Sekolah bernama H. Sudardji. Mulai tahun ajaran 2007/2008 sesuai SK. Bupati Bantul nomor 312 tahun 2007 diadakan regrouping atau penggabungan dengan SDN. Watu yang bertempat di Dusun Watu Desa Panjangrejo Pundong, kemudian berganti nama menjadi SDN.02 Panjangrejo Cabang Dinas P dan K Kecamatan Pundong dan

bertempat di Dusun Krapyak Kulon Desa Panjangrejo Pundong dengan Kepala Sekolah Bapak Walgita yang sebelumnya sebagai Kepala Sekolah SDN Watu.

3 Visi dan Misi Sekolah

Sekolah Dasar ini memiliki visi: "Terbentuknya siswa yang cerdas, unggul dalam berprestasi, mandiri, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia". (SDN 02 Panjangrejo)

Sedangkan misi yang ingin dicapai oleh Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo ini adalah:

- Melaksanakan peningkatan mutu Kegiatan Belajar Mengajar
- Meningkatkan Profesionalisme Guru
- Melaksanakan peningkatan Kegiatan Ekstrakurikuler
- Melaksanakan pelajaran tambahan
- Melaksanakan tertib administrasi
- Memanfaatkan sarana dan prasarana belajar
- Meningkatkan peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
- Menjalin kerjasama yang baik dengan wali murid, Dewan Sekolah dan instansi terkait
- Menjalin hubungan yang harmonis terhadap sesama keluarga besar sekolah SDN. 02 Panjangrejo maupun sekolah lain
- Melaksanakan 6 K

B. Keadaan Pendidik / Guru

Jumlah pendidik atau guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo seluruhnya berjumlah 14 orang baik yang berstatus sebagai guru tetap (guru negeri) maupun guru wiyata bakti termasuk Kepala Sekolah dan Penjaga Sekolah.

Untuk mengetahui keadaan dan jumlah pendidik di SDN 02 Panjangrejo tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I
Keadaan Pendidik SDN.02 Panjangrejo
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	NAMA	L/P	PANGKAT/ Gol. R	PENDIDIKAN TERAKHIR	TUGAS/ MENGAJAR
1	Walgita	L	Pembina,IV/a	D II	KS
2	Sutijati	P	Pembina IV/a	D II	Kelas III
3	Sujimah	P	Pembina IV/a	D II	Kelas II
4	H.Burhanudin,BA	L	Pembina IV/a	Sarmud	PAI
5	Heru Miswani	P	Pembina IV/a	D II	Matematika
6	Karmin, S.Pd	L	Pembina IV/a	S 1	IPA
7	Drs. H. Ashari	L	Pembina IV/a	S 1	PAI
8	Sumartinah	P	Pembina IV/a	D II	Penjaskes
9	B. Santosa,S.Pd	L	Pembina IV/a	S 1	B.Indonesia
10	Mujiyem, S.Pd	L	Pembina IV/a	S 1	Kelas I
11	Puji R., S.Pd	L	-	S 1	PPKn
12	Eko Hastomo	L	-	D II	B. Jawa
13	Suhartini	P	-	D III	B. Inggris
14	Tri Manto	L	-	SMA	Penjaga Sekolah

(Sumber dari Data Dinding SDN 02 Panjangrejo)

C. Keadaan Siswa

1. Jumlah Siswa

Jumlah siswa keseluruhan tahun pelajaran 2007/ 2008 adalah 145 siswa dengan detail jumlah perkelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

Jenjang		SD						JML
Kelas		I	II	III	IV	V	VI	
SISWA	L	15	18	12	10	10	7	72
	P	13	11	9	14	13	13	73
	JML	28	29	21	24	23	20	145

(Sumber: Data Dinding SDN 02 Panjangrejo)

2. Agama Siswa

Siswa kelas VI yang berjumlah 20 siswa yang terdiri 7 siswa putra dan 13 siswa putri tersebut seluruhnya beragama Islam, sehingga semuanya akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

3. Tempat tinggal siswa

Dari jumlah siswa tersebut kebanyakan berasal dari beberapa dusun sekitar sekolahan yaitu dusun Krapyak Kulon, Krapyak Wetan, Pagutan, Jetis, Colo, Watu dan Nglorong, Semampir dan sekitarnya.

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III
Alamat Tempat Tinggal Siswa Kelas VI
SDN 02 Panjangrejo
Tahun Pelajaran 2007/2008

No	N a m a	Alamat Tempat Tinggal
1	Alviyanto	Jetis, Panjangrejo, Pundong
2	Ardan Setiawan	Colo, Panjangrejo, Pundong
3	Henni Tri Astuti	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
4	Azza Meilita E.N	Nglorong, Panjangrejo, Pundong
5	Azka Nurrachmah	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
6	Anita Purnamasari	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
7	Fitriyana	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
8	Heru Kartiko	Pagutan, Panjangrejo, Pundong
9	Isna Khoiruni'mah	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
10	Lutfi Munawaroh	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
11	Nur Istiqomah	Jetis, Panjangrejo, Pundong
12	Nooriza Maharani	Krapyak, Panjangrejo, Pundong
13	Syaiful Anwar	Nglorong, Panjangrejo, Pundong
14	Siska Murniati	Nglorong, Panjangrejo, Pundong
15	Susi Yani	Jetis, Panjangrejo, Pundong
16	Wahyu Nurcholis	Pagutan, Panjangrejo, Pundong
17	Wahyuni	Jetis, Panjangrejo, Pundong
18	Karjilah	Watu, Panjangrejo, Pundong
19	Fuad Renadi	Ganjuran, Srihardono, Pundong
20	Edi Putra Setiawan	Pagutan, Panjangrejo, Pundong

(Sumber dari DLPK Kelas VI SDN 02 Panjangrejo)

BAB III

ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VI SDN 02 Panjangrejo

Persiapan

1. Guru memberikan pelajaran terutama yang berkaitan dengan kaifiyah shalat, termasuk syarat sah, rukun-rukun shalat, sunat-sunat shalat, dan hal-hal yang dapat membatalkan shalat
2. Siswa dengan bimbingan guru, belajar membaca dan menghafal bacaan shalat baik yang termasuk bacaan rukun maupun sunat
3. Siswa dengan bimbingan guru mempraktekkan gerakan shalat
4. Siswa dengan bimbingan guru mempraktekkan ibadah shalat, baik secara munfarid (sendirian) maupun berjamaah
5. Kepala Sekolah bersama guru dan siswa bersama-sama melaksanakan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah di mushola yang telah dibangun sebagai sarana penanaman dan pengembangan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah.

B. Penyajian Data

Untuk menyajikan data hasil penelitian melalui angket tentang pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 02 Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul yang berjumlah 20 siswa sebagai responden, maka untuk memudahkan dalam proses

penganalisaan datanya, akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel IV
Melaksanakan wudlu sebelum sholat

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa anak yang melaksanakan wudlu sebelum shalat, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang- kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel V
Menutup aurat ketika shalat

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
2	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang melaksanakan shalat dengan menutup aurat, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang 0 %.

Tabel VI
Dapat melaksanakan sholat fardlu tiap hari

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
3	a. Selalu	15	75 %
	b. Sering	3	15 %
	c. Kadang-kadang	2	10 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang dapat melaksanakan shalat fardlu setiap hari, yang memberi jawaban selalu: 75 %, sering: 15 %, kadang-kadang: 10% dan jarang 0 %.

Tabel VII
Melaksanakan sholat karena diperintah orang tua

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
4	a. Selalu	0	0 %
	b. Sering	2	10 %
	c. Kadang-kadang	17	85 %
	d. Jarang	1	5 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang melaksanakan shalat karena diperintah orang tuanya, yang memberi jawaban selalu: 0 %, sering: 10 %, kadang-kadang: 85 % dan jarang: 5 %.

Tabel VIII
Semua fardlu shalat dikerjakan tiap hari

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
5	a. Selalu	19	95 %
	b. Sering	1	5 %
	c. Kadang-kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang melaksanakan semua shalat fardlu, yang memberi jawaban selalu: 95 %, sering: 5 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel IX
Melaksanakan shalat jamaah selain di sekolah

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
6	a. Selalu	2	10 %
	b. Sering	14	70 %
	c. Kadang-kadang	4	20 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang melaksanakan shalat jamaah selain di sekolahan, yang memberi jawaban selalu: 10 %, sering: 70 %, kadang-kadang: 20 % dan jarang 0 %.

Tabel X
Melaksanakan sholat dengan berniat di dalam hati

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
7	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang-kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang melaksanakan jamaah shalat di sekolahan, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XI
Membaca takbiratul ihram ketika sholat

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
8	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang-kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca takbiratul ihram ketika sholat, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XII
Membaca surat Al-Fatihah ketika sholat

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
9	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca surat Al-Fatihah ketika sholat, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XIII
Membaca tasyahud akhir

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
10	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca tasyahud akhir ketika sholat, yang memberikan jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XIV
Membaca sholawat nabi ketika tasyahud akhir

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
11	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca sholawat nabi ketika melakukan tasyahud akhir , selalu : 100 %, sering : 0 %, kadang-kadang : 0% dan jarang : 0 %.

Tabel XV
Membaca salam

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
12	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca salam, dengan jawaban selalu: 100%, sering: 0%, kadang- kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XVI
Membaca do'a Iftitah

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
13	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca do'a iftitah ketika sholat, dengan jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang- kadang: 0% dan jarang: 0 %.

Tabel XVII
Membaca surat selain surat Al-Fatihah

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
14	a. Selalu	18	90 %
	b. Sering	2	10 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca surat-surat selain surat Al-Fatihah, yang memberi jawaban selalu: 90 %, sering: 10 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang 0 %.

Tabel XVIII
Membaca tasbih ketika rukuk

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
15	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca tasbih ketika melakukan rukuk, yang menjawab selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XIX
Membaca tasmi' ketika I'tidal

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
16	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca tasmi' ketika t'tidal, yang memberikan jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XX
Membaca tasbih ketika sujud

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
17	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca tasbih ketika melakukan sujud, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XXI
Membaca do'a di antara dua sujud

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
18	a. Selalu	16	80 %
	b. Sering	4	20 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang membaca do'a ketika duduk di antara dua sujud (duduk iftirasy), selalu: 80 %, sering: 20 %, kadang- kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XXII
Melakukan tasyahud awal

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
19	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang melakukan tasyahud awal ketika shoalat, yang memberi jawaban selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang- kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

Tabel XXIII
Menghindari hal-hal yang membatalkan sholat

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
20	a. Selalu	20	100 %
	b. Sering	0	0 %
	c. Kadang- kadang	0	0 %
	d. Jarang	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang berusaha menghindari hal-hal yang dapat membatalkan sholat, selalu: 100 %, sering: 0 %, kadang-kadang: 0 % dan jarang: 0 %.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil jawaban angket tersebut di atas dapat penulis kategorikan menjadi empat macam aspek, yaitu:

1. Aspek yang berkaitan dengan syarat sahnya sholat

Dari jawaban angket nomor 1 dan 2

Yang memberi jawaban selalu pada soal nomor angket 1 dan 2 adalah: 100 %, adapun yang memberi jawaban sering, kadang-kadang dan jarang adalah: 0 %

Pada aspek yang berkaitan dengan syarat sahnya sholat maka dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa dalam melaksanakan sholat fardlu sudah memenuhi syarat sesuai ketentuan syari

2. Aspek yang berkaitan dengan pengamalan ibadah sholat baik munfarid maupun berjamaah

Dari jawaban angket nomor 3, dan 6, yang memberi jawaban selalu skor rata-ratanya: 85 %, sedang jawaban angket nomor: 4 dan 6 skor rata-rata yang dominant adalah: 40 % untuk frekwensi sering dan 52,5 % untuk

Dengan kondisi tersebut dapat dikategorikan sudah cukup baik, hal ini menunjukkan usaha pembelajaran siswa terhadap pengamalan ibadah sholat fardlu sudah cukup berhasil, namun masih perlu dioptimalkan.

3. Aspek yang berkaitan dengan rukun sholat

Dalam aspek rukun sholat ini dapat bagi menjadi dua aspek, yaitu:

a. Rukun Qolbiyah

Dari jawaban soal angket nomor 7, siswa yang memberi jawaban selalu: 100 %, dengan skor ini masuk dalam kategori sangat baik, berarti sholat yang dilakukan siswa sudah sah menurut kaidah syar'i. "*inna mal a'malu binniyat*"

b. Rukun Qouliyah

Yang termasuk aspek rukun qouliyah ini adalah soal nomor: 8, 9,10,11, dan 12. skor rata-rata siswa yang memberi jawaban selalu adalah : 100 %, skor rata-rata siswa yang memberi jawaban sering, kadang-kadang dan jarang : 0 %. Jika dikategorikan masuk kategori sangat baik, berarti bila dilihat dari aspek rukun qouli ini sholatnya para siswa sudah sah menurut kaidah hukum syar'i.

4. Aspek yang berkaitan dengan sunat sholat

Yang termasuk aspek sunat sholat ini adalah soal nomor 13 sampai 19, Skor rata-rata siswa yang menjawab selalu adalah: 95, 71 %. Skor rata-rata siswa yang menjawab sering: 4, 28 %, untuk jawaban kadang- kadang dan jarang adalah: 0 %

Dilihat dari hasil skor rata-rata prosentase di atas menunjukkan:

- a. Sebagian besar (95,71 %) ibadah sholat para siswa sudah lebih baik, karena disamping telah memenuhi rukun sholat siswa juga mengamalkan kesunatan-kesunatan dalam sholat
 - b. Masih adanya sebagian kecil (4,28 %) siswa yang sholatnya belum sempurna, karena masih ada kesunatan-kesunatan sholat yang belum dilaksanakan, namun sholat mereka sudah sah menurut kaidah syar'i
5. Aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang membatalkan sholat

Dari jawaban soal nomor 20, siswa yang menjawab selalu : 100 %, Siswa yang menjawab sering 0%, kadang-kadang dan jarang 0 %. Dengan perolehan skor kategori sangat baik di atas, berarti perkara yang dapat membatalkan sholat betul-betul telah dihindari oleh siswa. Dari hasil analisa data di atas menunjukkan adanya factor-faktorf yang mempengaruhi proses pembelajaran ibadah shalat bagi para siswa.

D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan ibadah sholat bagi siswa, di antaranya dapat penulis sebutkan factor-faktor tersebut berdasar hasil pengamatan dan wawancara dengan responden, wali murid dan beberapa guru, antara lain :

1. Contoh atau teladan orang tua, mengingat sebagian besar orang tua siswa telah mengamalkan sholat fardlu, maka berdampak sangat positif dalam rangka membiasakan pengamalan ibadah sholat bagi siswa

2. Tempat tinggal siswa kebanyakan dusun-dusun yang kehidupan agamanya cukup baik, sehingga sangat mendukung ibadah siswa.
3. Tersedianya tempat ibadah di sekolahan, sehingga dapat digunakan sebagai pembinaan keagamaan dan sholat jamaah

Disamping adanya faktor-faktor pendukung di atas, juga muncul factor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa mengamalkan ibadah sholat. Factor-faktor tersebut merupakan hasil wawancara terbuka dengan siswa, antara lain:

1. Adanya kebijakan pemerintah yang diskriminatif terhadap materi Pendidikan Agama Islam, di mana mata pelajaran agama tidak dimasukkan dalam materi ujian nasional sehingga banyak siswa menganggap remeh terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran agama, bahkan orang tua siswa ikut-ikutan mengenyampingkan pelajaran agama ini.
2. Masih adanya orang tua siswa yang belum atau tidak menjalankan sholat, hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan keagamaan di lingkungan keluarga, sehingga berakibat pengamalan ibadah siswa sering terabaikan, hal ini terungkap dari hasil wawancara terbuka dengan siswa dimana orang tua siswa yang belum mengerjakan sholat ada 20% atau 4 orang wali murid.
3. Banyaknya acara-acara yang ditayangkan di TV seperti film, iklan dan acara lain yang sangat menarik tapi sering kurang mendidik, sehingga

mempengaruhi kejiwaan siswa dan ujung-ujungnya siswa banyak yang lupa menjalankan ibadah sholat. Hal ini tidak hanya terjadi pada anak-anak tapi tidak sedikit orang tuapun yang ikut-ikutan bahkan menjadi